

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**OPINI MAHASISWA TENTANG PEMBERITAAN VIRUS CORONA DI
MEDIA SOSIAL TWITTER**

**(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



MUHAMMAD SYAIFULLAH

NPM : 169110005
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Syaifullah
NPM : 169110005
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian :
Judul Penelitian : Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2018)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normative dan kriteriametode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing



(Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom)

(Tessa Shasrini , B. Comm, .M. Hrd)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Muhammad Syaifullah
NPM : 169110005
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/ Tanggal Ujian :
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2018)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Tim Penguji,

Penguji,

Ketua

(Tessa Shasrini, B.Comm, M. Hrd)

(Eka Fitri Qurniawati, M.I. Kom)

Mengetahui
Wakil Dekan I

Penguji,

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

(Dyah Pithaloka, M.Si)

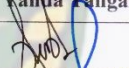
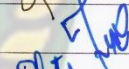
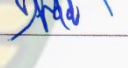


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

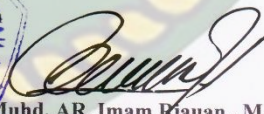
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor 0959/UIR-Fikom/Kpts/2021 Tanggal 07 Juli 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu** Tanggal **14 Juli 2021** Jam : **09.00 - 10.00. WIB** bertempat di ruang **Aula** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : Muhammad Syaifullah
 NPM : 169110005
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Kosentrasi : Humas
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
 Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 2018)
 Nilai Ujian : Angka : 72,5 ; Huruf : B
 Keputusan Hasil Ujian : Lulus
 Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Tessa Shasrini , B. Comm. M. Hrd	Ketua	
2.	Eka Fitri Qurniawati , M. I. Kom	Penguji	
3.	Dyah Pithaloka , M. Si	Penguji	

Bekasbaru, 14 Juli 2021




Dr. Muhd. AR. Imam Riauan . M. I. Kom
NPK : 150802514

HALAMAN PENGESAHAN

Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial
Twitter

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
Angkatan 2018)

Yang diajukan oleh :

Muhammad Syaifullah
169110005

Pada tanggal :
16 Juli. 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi



(Handwritten signature in blue ink)

(Dr. Muhd. AR. Imam Riau, M. I. Kom)

Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

Tessa Shsrini, B. Comm, .M. Hrd

(Handwritten signature in blue ink)

Eka Fitri Qurniawati , M. I, Kom

(Handwritten signature in blue ink)

Dyah Pithaloka , M. Si

(Handwritten signature in blue ink)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syaifullah
Tempat/ Tanggal lahir : Tanjungpinang, 13 Maret 1998
NPM : 169110005
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kosentrasi : Humas
Alamat/ No. Telp : Jl. Sei mintan Perumahan Nuansa Taman raya
Tahap 1Blok G no 6 / 082386871254
Judul Penelitian : Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus
Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada
Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Riau Angkatan 2018)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik , baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai Skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan dna sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2021
Yang Menyatakan,



(Muhammad Syaifullah)

PERSEMBAHAN

Yang pertama sekali penulis ucapkan terimakasih kepada ALLAH S.W.T yang senantiasa melimpahkan rahmad serta karunianya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ahir dari perkuliahan ini dan mendapat gelar S1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dengan ini penulis persembahkan karya (skripsi) ini untuk kedua orang tua yang sangat berjasa dan sangat penulis cintai serta penulis sayangi. Ayahanda Marwan dan Ibunda Nurhayati Susanti yang telah memberi didikan dan mengajarkan segala bentuk kebaikan kepada penulis, beliau selalu memberi nasehat yang sangat berguna bagi penulis, mengajarkan rasa tanggung jawab dan selalu memberi semangat agar penulis bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan sukses dalam karir.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moral dan materi dari Ayah dan Bunda (papa dan mama). Penulis memang tidak bisa membalas semua yang telah ayah dan bunda berikan. Penulis berharap dengan tugas ahir ini dapat memberikan kado kecil untuk bisa membagikan kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi. Atas seizin Allah S.W.T. semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, serta membalas segala kebaikan ayah dan ibunda selama ini.

MOTTO

“Percaya pada orang lain, saling membantu dan saling mendukung adalah hal yang paling tepat untuk dilakukan. Tapi itu hanya idealistis. Kenyataannya orang-orang tidak seperti itu. Jadi aku tidak ingin menyuruhmu bergantung pada orang lain.”

(Hikigaya Hachiman)

“Aku tidak khawatir akan jadi apa aku di masa depan nanti, apa aku akan berhasil atau gagal. Tapi, yang pasti apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku di masa depan nanti”

(Uzumaki Naruto)

“Motivasi terbaik adalah diri sendiri, tetapi aku sadar aku tidak sendiri. Selalu ada orang-orang yang sayang kepada ku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap diriku sendiri”

(Muhammad Syaifullah)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan usulan penelitian ini dengan baik. Dengan judul penelitian “Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)”. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana Ilmu komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya penelitian ini tidak akan dapat terwujud. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang dalam kepada :

1. Kepada Alm Bapak Dr. Abdul Aziz, M.Si yang sebelumnya Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, terimakasih atas pengabdian dan teladan yang di berikan selama ini, semoga dapat menjadi amal jariyah bagi beliau.
2. Cutra Aslinda, M.I. Kom., selaku PLT Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Tessa Shasrini, B.Comm., M.Hrd selaku pembimbing I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis melalui petunjuk dan saran yang diberikan selama menyelesaikan penelitian ini.

4. Dr. Muhd. AR Imam Riauan M.I.Kom, selaku Pembimbing Akademik (PA) dan yang sudah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada penulis melalui petunjuk dan saran yang diberikan selama menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, yang sudah membekali penelitian ini dengan berbagai ilmu yang bermanfaat serta tidak lupa tenaga administratif Fikom Universitas Islam Riau yang lain yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
6. AVF (Audio Visual Fikom), terkhususnya untuk AVF angkatan 6 dan semua anggota tiap angkatan yang telah menjadi wadah untuk penulis bisa lebih mengembangkan keterampilannya dibidang media dan organisasi.
7. Ale dan Alpin teman perantauan yang sudah peneliti anggap seperti keluarga , yang selalu memberikan penulis semangat menyelesaikan penelitian ini.
8. Yosi Novitriyani, S.I.Kom yang sudah mendukung dan meberikan semangat kepada penulis.
9. Untuk teman- teman kontrakan Dede, Zayn, Budi, Usman dan April yang telah memberikan dukungan dan inspirasi kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 16, khususnya kepada Rival, Rio, Ridwan, Aje, Wawan, Daim, Rinop, Fikri, Shinta, Siti, Dwi, Boyke, Yandi, Angga, dan yang lain nya yang sudah penulis anggap

seperti keluarga, yang selalu memberikan penulis semangat dan membuat penulis percaya diri untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penelitian ini telah penulis selesaikan dengan semaksimal mungkin, jika dalam Skripsi ni terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan dan isi. Maka penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Penulis

MUHAMMAD SYAIFULLAH

DAFTAR ISI

Judul (Cover)	
Persetujuan Tim Pembimbing Skripsi	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi	
Lembar Pernyataan	
Lembar Persembahan.....	i
Motto	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak.....	xi
Abstract	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur	9
1. Opini Publik	
a. Pengertian Opini	9
b. Pengertian Publik	11
c. Pengertian Opini Publik	11
d. Jenis-jenis Opini	14
e. Pembentukan Opini Publik	16
f. Pengukuran Opini Publik	19
g. Karakteristik Opini Publik	20
h. Teori Efek Terbatas Opini Publik	21
2. Corona Virus (Covid-19)	22
3. Pengertian Berita	24
4. Media Sosial	25
5. Twitter	26
6. Mahasiswa	27
7. Komunikasi	28
B. Definisi Operasional	29
1. Opini Publik	29
2. Berita	29
3. Virus Corona	30

4. Twitter	30
5. Mahasiswa	30
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	30
1. Persamaan	31
2. Perbedaan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
1. Subjek penelitian	34
2. Objek penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi penelitian	35
2. Waktu penelitian	35
D. Sumber Data	36
1. Sumber data primer	36
2. Sumber data sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Dokumentasi	38
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Universitas Islam Riau (UIR)	42
2. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau	47
B. Hasil Penelitian	51
1. Penyebaran Berita Virus Corona di Media Sosial Twitter	52
2. Berita Virus Corona di Media Sosial Twitter	54
3. Opini Mahasiswa Mengenai Berita Virus Corona Di Twitter ...	57
C. Pembahasan Penelitian	60
1. Media Sosial Twitter tidak terlalu mempengaruhi pengguna	61
2. Pemberitaan Virus Corona Yang Mempengaruhi Pembaca	61
3. Pembentukan Opini Dan Penyebaran Opini	62
4. Krangka Fikir Dari Hasil Penelitian	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

Daftar Pustaka

Lampiran

Biodata

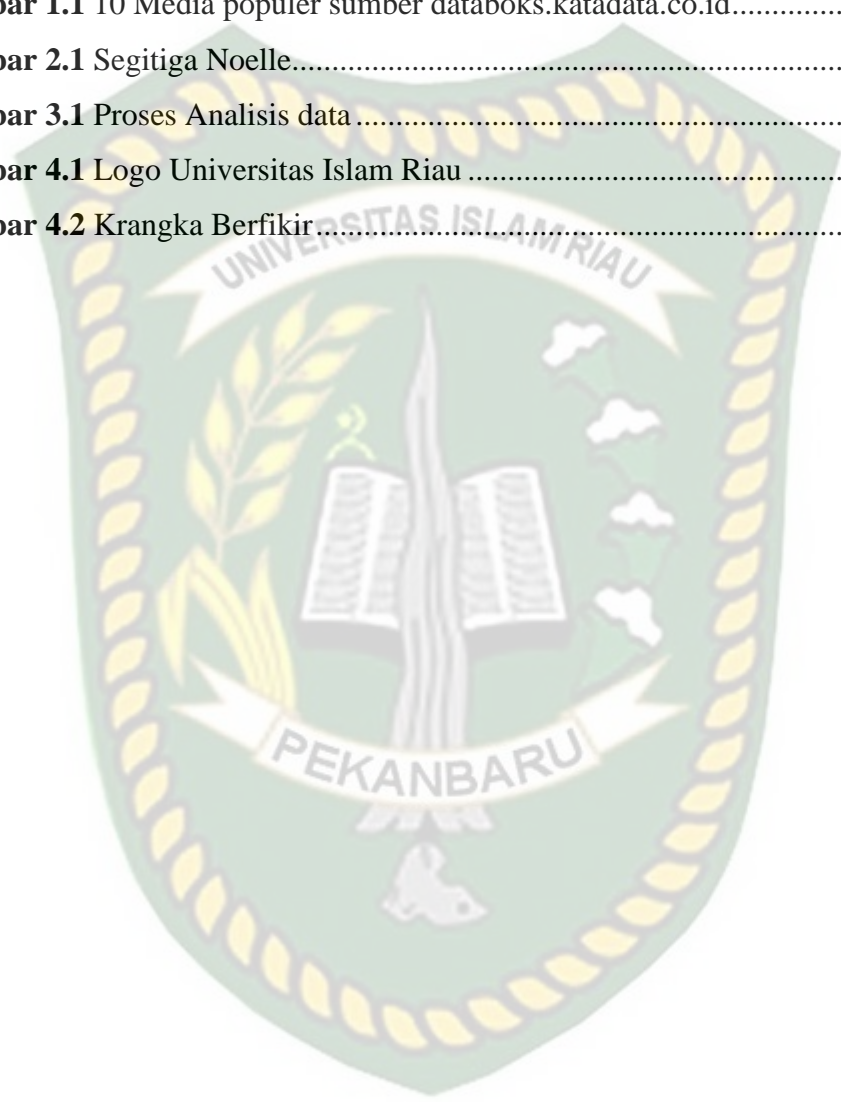
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar penelitian terdahulu yang relevan	30
Tabel 3.1	Tabel Waktu penelitian	36
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Universitas Islam Riau	44
Tabel 4.2	Jumlah Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Komunikasi UIR	48
Tabel 4.3	Profile Informan	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 10 Media populer sumber databoks.katadata.co.id.....	5
Gambar 2.1 Segitiga Noelle.....	17
Gambar 3.1 Proses Analisis data	41
Gambar 4.1 Logo Universitas Islam Riau	43
Gambar 4.2 Krangka Berfikir	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
Lampiran 2 : FOTO DOKUMENTASI
Lampiran 3 : BIODATA PENELITI



Abstrak

Opini mahasiswa tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter (studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)

**Muhammad Syaifullah
(169110005)**

Opini adalah merupakan pendapat atau hasil dari pemikiran seseorang. Opini mahasiswa sering bermunculan di media sosial karena mahasiswa sering menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pemberitaan yang terdapat di media sosial membentuk sebuah rangkaian opini dari mahasiswa, dalam pemberitaan yang sering di bicarakan dan di perdebatkan salah satunya adalah pemberitaan tentang virus corona. Dari pandemic virus corona ini membuat timbulnya perbedaan- perbedaan opini di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan mengkaitkan masalah dengan pendapat para ahli. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Opini- opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau tentang viru corona di media sosial twitter. Dalam penelitian peneliti menggunakan teori efek terbatas dari Paul Lazarfelt dimana khalayak memiliki pertahanan untuk melawan perubahan sikap dan pendapat yang sudah ada. Dari terori tersebut mahasiswa memiliki opini nya masing- masing dan juga memiliki berbagai macam respon terhadap pemberitaan virus corona di media sosial twitter. Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau memiliki opini yang berbeda, salah satu nya ada yang berpendapat bahwa pemberitaan virus corona mengubah gaya hidup setiap orang seperti menggunakan masker dalam kehidupan sehari-hari, rajin menjaga Kesehatan, rajin mencuci tangan setelah keluar atau pun Ketika melakukan kegiatan dan ada juga yang mengatakan bahwa pemberitaan tersebut kebanyakan bersifat kearah yang menakut-nakuti pembaca di media sosial twitter, begitu banyak pembaca takut untuk keluar rumah.

Kata kunci : Opini Mahasiswa, Pemberitaan Virus Corona, Gaya Hidup.

Abstrak

Student's opinion about corona virus news on social media twitter (study on students of the faculty of communication sciences of riau Islamic University)

**Muhammad Syaifullah
(169110005)**

An opinion is an opinion or the result of a current thought. Student opinions often appear on social media because students often use social media in their daily lives. The news contained on social media forms a series of opinions from students, in the news that is often discussed and debated one of which is the news about the coronavirus. From the coronavirus pandemic makes the emergence of differences of opinion among students. This study aims to see the opinions of students of the Faculty of Communication, Riau Islamic University about viru corona on social media twitter. This study applies descriptive methods and relates problems to the opinions of experts. In the study researchers used the theory of limited effects from Paul Lazarfelt where the audience has a defense against changes in attitudes and opinions that already exist. From the terror, students have their own opinions and also have a variety of responses to the news of coronavirus on social media twitter. From the results of this study, researchers obtained that students of the Faculty of Communication, Riau Islamic University have different opinions, one of them some argue that the news of corona virus changes everyone's lifestyle such as using masks in daily life, diligently maintaining health, diligently washing hands after going out or when doing activities and there are also those who say that the news is mostly in a direction that scares readers on social media twitter, so many readers are afraid to go out of the house.

Keywords: *Student Opinion, Corona Virus News, lifestyle*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Opini dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat di artikan pendapat , pikiran, pendirian. Ada beberapa bentuk dari opini, opini publik, opini politik, opini umum, opini mining dan pers opini.

Kata Opini Publik, terdiri dari kata Opini dan Publik. Opini menurut Effendi (2003) tidak memiliki tingkatan namun memiliki arah yaitu 1. Opini positif, menyebabkan seseorang bereaksi secara menyenangkan terhadap orang lain atau suatu persoalan; 2. Opini netral, jika seseorang tidak memiliki opini mengenai persoalan yang mempengaruhi keadaan; dan 3. Opini negatif, menyebabkan seseorang memberikan opini yang tidak menyenangkan atau beranggapan buruk terhadap orang lain atau suatu persolaan. (Juditha, 2014:63) .

Susanto (1975) berpendapat bahwa opini publik mengandung unsur-unsur yaitu kemungkinan pro dan kontra, sebelum mencapai konsesus; Melibatkan lebih dari seseorang (misalnya, kelompok, masyarakat, dan lain-lain) dinyatakan dan mengadakan tanggapan yang pro maupun yang kontra. Sementara Herbert Blumer (1967) berpendapat bahwa unsur-unsur opini publik dikonfrontasikan/dihadapkan pada suatu isu memiliki perbedaan pendapat tentang isu, dan terlibat dalam diskusi mengenai isu tersebut. (Juditha, 2014:63).

Coronaviruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). *Coronavirus novel* (nCoV) adalah jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia.¹

Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia. Beberapa *coronavirus* yang dikenal beredar pada hewan yang belum menginfeksi manusia.²

Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Rekomendasi untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging dan telur dengan saksama. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Dalam media sosial virus tersebut sering di beritakan sebagai ancaman bagi manusia karena penyebarannya yang sangat cepat sehingga masyarakat merasa panik dan ketakutan dari adanya virus tersebut.

¹ Portal web site World Health Organization (WHO) <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

² Portal web site World Health Organization (WHO) <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

Di Indonesia isu penyebaran virus corona sudah mulai meresah kan masyarakat sehingga masyarakat banyak berbondong - bondong untuk membeli perlengkapan agar mereka tidak keluar rumah dan dapat tercegah dari penyebaran tersebut. Barang – barang yang di yang banyak dibeli dan ditimbulkannya yaitu sanitizer, masker, dan sembako.

Era perkembangan teknologi informasi ternyata memiliki dampak terhadap kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi semakin mempermudah khalayak dalam mencari dan mendapatkan informasi menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki, seperti komputer atau mobile phone. Akan tetapi, dari perkembangan teknologi ini ada dampak yang ditimbulkan. Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini membentuk sebuah era digital. Informasi dan pesan semakin mudah diakses karena tersedia dalam bentuk digital (Nugraha, Sudrajat, & Putri, 2015: 237)

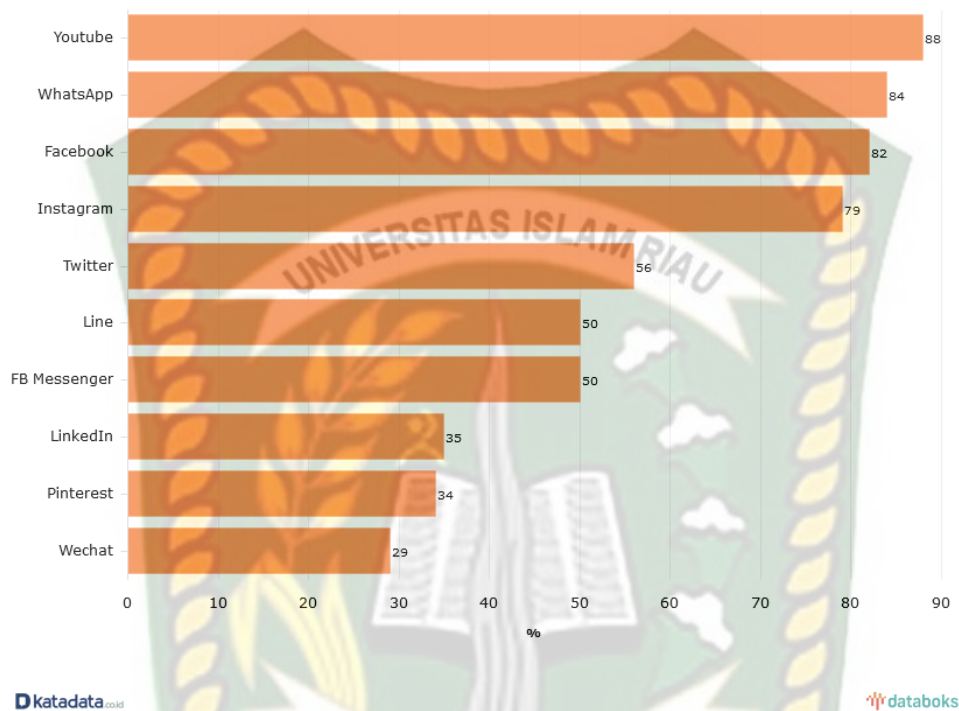
Pemanfaatan media sosial di Indonesia saat ini berkembang luar biasa. Meski begitu, perkembangan teknologi informasi kehidupan di dunia nyata tidak paralel dengan kehidupan di dunia maya. Media sosial kini dipenuhi berita informasi palsu (hoax), provokasi, fitnah, sikap intoleran dan anti Pancasila. Kemajuan teknologi di era globalisasi membuat informasi begitu cepat beredar luas. Keberadaan internet sebagai media online membuat informasi yang belum terverifikasi benar dan tidaknya tersebar cepat. Hanya dalam hitungan detik, suatu peristiwa sudah bisa langsung tersebar dan diakses oleh pengguna internet melalui media sosial.

Melalui media sosial, ratusan bahkan ribuan informasi disebar setiap harinya. Bahkan orang kadang belum sempat memahami materi informasi, reaksi atas informasi tersebut sudah lebih dulu terlihat. (Juliswara, 2017: 142 - 143).

Dalam penelitian ini penulis mengambil twitter karena dalam twitter pemberitaan dan informasi banyak di bicarakan oleh publik. Dalam twitter terdapat fitur trending topik dan juga di indonesia sendiri twitter termasuk kedalam 10 media sosial terpopuler.

Media sosial Twitter merupakan situs yang sedang populer di seluruh dunia. Menurut Elcom (2010), Twitter adalah jejaring sosial yang dapat memberikan update (pembaruan) berbagai informasi melalui status yang disebut sebagai tweets. Kesederhanaan tampilan dan keringkasannya dalam 140 karakter tidak membuat pengguna kesulitan dalam mengakses berbagai informasi. Pengguna Twitter justru dapat leluasa mengakses berbagai informasi yang paling *up to date*. Berbagai fitur ditawarkan oleh situs jejaring sosial Twitter. Salah satu fitur yang menarik adalah trending topics, yaitu sebuah fitur yang menampilkan daftar topik yang sedang menarik perhatian banyak pengguna Twitter (Huberman dkk., 2011). O'Reilly dan Milstein (2009) menyatakan, trending topics memuat daftar sepuluh peringkat teratas kata paling populer yang terdapat pada tweets pengguna Twitter dalam waktu tertentu. Daftar trending topics diperbarui setiap beberapa menit, khususnya ketika terdapat topik baru yang menjadi populer. (Juditha, 2014: 63)

Gambar 1.1
10 Media populer yang sering di gunakan 2020³



Penulis akan meneliti pandangan mahasiswa tentang pemberitaan corona virus. dari pemberitaan tersebut penulis tertarik terhadap pandangan mahasiswa yang berbeda- beda dalam menanggapi berita tersebut. Salah satu Contohnya adalah pendapat salah satu mahasiswa menyatakan berita tersebut lebih ke arah menakut – nakuti masyarakat sehingga banyak masyarakat yang resah, dan ada juga mahasiswa yang berpendapat bahwa mengakses berita tentang virus corona sangat mudah karena kasus yang

³ Gambar 10 media populer <https://www.databoks.katadata.co.id>

terlalu banyak sehingga menyebabkan penyebaran berita yang sangat pesat di masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan mahasiswa/i Fikom UIR sebagai objek dalam penelitian. Karena menurut penulis Sosial media memang tidak bisa lepas dari mahasiswa/i Fikom UIR yang memang mempelajari media2 dalam perkuliahan dan diterapkan langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu penulis mengambil sampel mahasiswa/i Fikom UIR agar dapat mempermudah penulis dalam pengambilan sampel yang di mana lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis, Dan penulis juga ingin lebih fokus pada mahasiswa fakultas ilmu komunikasi UIR Angkatan 18 karena angkatan tersebut telah mempelajari matakuliah opini publik sehingga lebih memahami tentang opini publik itu sendiri. Peneliti juga telah melakukan prasurvey dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa/i Fikom UIR angkatan 18, dari hasil pertanyaan tersebut mahasiswa/i Fikom UIR Angkatan 18 memiliki berbagai jawaban dan tanggapan terhadap Opini mahasiswa tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

Dari hasil presurvey yang telah di lakukan peneliti sebelum menentukan permasalahan, peneliti mendapatkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 18 memiliki berbagai macam opini dan tanggapan terhadap kasus yang di teliti oleh peneliti salah satu contoh tanggapan responden yang di dapat oleh peneliti adalah responden memiliki opini bahwa kasus - kasus corona virus di

Indonesia sendiri itu sangat minim di ekspos di TV dan mereka lebih banyak mendapatkan pemberitaan tentang kasus tersebut di sosial media dan juga responden jugak menyatakan kita sebagai pengguna media sosial juga harus pintar dalam menanggapi berita di sosial media karena ada sebagian dari pemberitaan tersebut yang hoax dan bertujuan untuk lebih ke menakut-nakuti masyarakat tentang kasus – kasus corona virus.

Dari fenomena yang di jelaskan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Yang mana penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak memuji hitesis atau membuat prediksi melaikan penulis hanya memaparkan situasi atau pristiwa tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan bahan penelitian selanjutnya :

1. Pandangan mahasiswa yang menerima pemberitaan mengenai Corona virus di media sosial twitter.
2. Terlalu banyak opini mahasiswa yang di timbulkan oleh mahasiswa dari pemberitaan corona virus di media sosial twitter.
3. Ketakutan mahasiswa dari banyak nya opini tentang pemberitaan corona virus di media sosial twitter.

C. Fokus Penelitian.

Penelitian ini di fokuskan untuk mencari tahu opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau tentang pemberitaan corona virus di media sosial twitter.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Corona Virus Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)”

E. Tujuan Penelitian

Untuk menganalis opini mahasiswa tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Opini Publik

a. Pengertian Opini

Opini secara umum dapat di artikan sebagai pendapat. Opini dapat di nyatakan secara aktif dan pasif, dan juga lisan maupun tulisan. Opini bisa di ungkapkan secara terbuka melalui sebuah ungkapan kata – kata yang dapat di artikan dengan baik, bisa juga opini di ungkapkan secara tidak langsung dengan kalimat yang halus dan tidak menyinggung personal.

Opini menurut cutlip dan center adalah pernyataan tentang sikap mengenai masalah tertentu yang bersifat kontroversial (dalam Olli Dan Erlita, 2011: 39). Opini dapat muncul dari sebuah permasalahan yang ada karena setiap ungkapan suatu masalah dapat di sebut sebagai opini. Opini juga merupakan tanggapan atau jawaban dari permasalahan yang di ungkapkan melalui kata – kata , baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Baik opini maupun sikap terdapat pengertian yang berbeda, walaupun kedua istilah itu terdapat suatu interaksi yang bekesinambungan. Sikap ada dalam diri seseorang, sedangkan pernyataan (ekspresi) merupakan keluar dari diri seseorang .

dengan demikian, antara opini dan sikap atau sebaliknya terdapat suatu kerja sama yang berkesinambungan di dalam diri manusia dalam menghadapi suatu masalah atau suatu situasi tertentu (Olii, 2007:34).

Menurut R.P Abelson (Pudjiastuti, 2016:83) memahami opini bukanlah pekerjaan mudah karena di dalamnya menyangkut tiga hal penting, yaitu:

- 1) Kepercayaan mengenai sesuatu (*belief*)
- 2) Apa yang sebenarnya di rasakan atau menjadi sikapnya (*attitude*)
- 3) Presepsi (*Pereception*), yaitu suatu proses pemberian makna yang berakar dari berbagai faktor yakni:
 - a) Latar belakang budaya, kebiasaan adat istiadat yang dianut seseorang atau masyarakat.
 - b) Pengalaman masa lalu seseorang atau kelompok tertentu.
 - c) Nilai-nilai yang dianut (moral, etika, dan sebagainya).
 - d) Berita atau pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh pada pandangan seseorang. Atau dengan kata lain, dapat diartikan bahwa berita yang dipublikasikan akan dapat mempengaruhi pembentukan opini publik.

b. Pengertian Publik

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kumpulan orang yang melakukan sebuah aktifitas. Kata publik (*publicus*) mempunyai arti, “Milik masyarakat luas”. Dengan demikian publik dapat diartikan sebagai masyarakat yang luas.

Pengertian “public” adalah sekelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu hal yang sama, mempunyai minat dan kepentingan yang sama. Publik merupakan grup kecil, terdiri atas orang-orang dengan jumlah sedikit, juga dapat merupakan sekelompok besar (Silviani, 2020:65).

Publik disini masih merupakan bentuk spontan, yang tidak terbentuk, dan tidak diorganisasikan. Persoalan yang kemudian mengikat pembentuk public. Dengan demikian, karena menghadapi persoalan yang memerlukan pemecahan publik terbentuk. Adapun ahli yang lain lagi, yaitu Frazier Moore, memberi Batasan publik adalah sekelompok orang dengan kepentingan yang sama memiliki suatu pendapat yang sama mengenai suatu persoalan yang menimbulkan pertentangan atau bersifat kontroversial (Suprawoto, 2018:125).

c. Pengertian Opini Publik

Kata Opini Publik, terdiri dari kata Opini dan Publik. Opini menurut Effendi (2003) tidak memiliki tingkatan namun memiliki

arah yaitu 1. Opini positif, menyebabkan seseorang bereaksi secara menyenangkan terhadap orang lain atau suatu persoalan; 2. Opini netral, jika seseorang tidak memiliki opini mengenai persoalan yang mempengaruhi keadaan; dan 3. Opini negatif, menyebabkan seseorang memberikan opini yang tidak menyenangkan atau beranggapan buruk terhadap orang lain atau suatu persoalan (Juditha, 2014: 63).

Opini publik, menurut Clyde I, King, pakar publistik pada universitas pensylvania, adalah penilaian sosial (*social judgement*) orang – orang pada suatu masalah. Opini publik bukanlah kata sepakat dari orang-orang publik. Opini publik bukanlah kata sepakat dari orang- orang publik opini publik dapat merupakan mayoritas pendapat, tapi bukan mayoritas pendapat yang dapat di hitung secara numeric menurut jumlah. Andaikan ada 49 persen dari suatu populasi menyatakan pendapat yang tegas dan kuat, sedangkan yang 51 persen menyatakan pendapat dengan lemah dan setengah setengah, opini pihak pertamalah (49 persen) yang mempunyai kekuatan lebih besar pada akhirnya tumbuh menjadi satu kekuatan yang lebih besar (Husaini, 2002:1).

Susanto (1975) berpendapat bahwa opini publik mengandung unsur-unsur yaitu kemungkinan pro dan kontra, sebelum mencapai konsesus; Melibatkan lebih dari seseorang (misalnya, kelompok, masyarakat, dan lain-lain); Dinyatakan; dan

Mengadakan tanggapan yang pro maupun yang kontra. Sementara Herbert Blumer (1967) berpendapat bahwa unsur-unsur opini publik dikonfrontasikan/dihadapkan pada suatu isu; memiliki perbedaan pendapat tentang isu; dan terlibat dalam diskusi mengenai isu tersebut (Juditha, 2014: 63) .

Mereka yang memiliki pandangan minoritas biasanya cenderung untuk berhati – hati dalam bicara atau bahkan diam saja. Hal ini akan memperkuat pandangan publik bahwa pendapat mereka lemah. Dalam hal ini, teori spiral kebisuan berada di persimpangan jalan antara opini publik dan media. Suatu opini adalah pernyataan dari sikap, dan opini dapat berubah- ubah dalam hal intensitas dan stabilitasnya. Dengan mengacu pada interpretasi dalam Bahasa Inggris dan Prancis terhadap kata “opini”, Noelle – Neumann menyatakan bahwa opini adalah derajat persetujuan atau derajat kesepakatan dari suatu masyarakat tertentu. Menurut (Morissan, 2013: 526).

Dalam proses spiral kebisuan, opini adalah sama atau sinonim sebagai sesuatu yang di pandang dapat di terima. Dengan memerhatikan segala hal tersebut maka Noelle – Neumann mendefinisikan opini publik sebagai berikut : “Sikap atau perilaku yang harus di temukan seseorang di depan publik jika ia tidak ingin dirinya terisolasi dalam wilayah kontroversi atau perubahan, opini

publik adalah sikap yang dapat di tunjukkan seseorang tanpa bahaya isolasi terhadap dirinya (Morissan, 2013:527)

Dengan demikian, opini public mengacu pada perasaan Bersama dari suatu populasi atas suatu masalah tertentu . sering kali, media menentukan masalah apa yang penting atau menarik bagi masyarakat , dan media sering kali menciptakan kontroversi terhadap suatu topik . Noelle – Neumann selanjutnya mengatakan bahwa opini public dapat di pengaruhi oleh siapa yang menyetujui atau menolak suatu pandangan.

d. Jenis – jenis opini

Dalam ilmu komunikasi , Opini publik memiliki beberapa jenis. seperti pendapat Rosady dalam buku manajemen *public relation* dan media komunikasi (2008:116) ada 7 jenis – jenis opini.

1) Opini Individual.

Opini individual merupakan pendapat seseorang mengenai sesuatu yang terjadi di masyarakat. Untuk mengetahui orang lain ada yang sependapat atau tidak, seseorang harus melakukan perbincangan kepada orang lain terlebih dahulu, sehingga sesuatu yang bicarakan tersebut kini menjadi opini publik.

2) Opini Pribadi.

Opini pribadi merupakan pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah sosial. Opini pribadi timbul apabila seseorang tanpa di pengaruhi oleh orang lain, menyetujui atau tidaknya suatu masalah sosial, kemudian dalam nalarnya ia menemukan sebuah kesimpulan sebagai tanggapan atas masalah sosial tersebut.

3) Opini Kelompok

Opini kelompok merupakan pendapat sekelompok orang mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan orang banyak. Contohnya, keharusan pancasila dijadikan asas tunggal bagi organisasi kemasyarakatan maka di antara kelompok itu ada yang pro dan ada yang kontra.

4) Opini Minoritas

Opini minoritas merupakan pendapat dari orang-orang yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari mereka yang terkait suatu masalah sosial, baik yang pro, kontra, atau pandangan lain nya. Lawan dari opini minoritas adalah mayoritas.

5) Opini Mayoritas

Opini mayoritas merupakan pendapat orang-orang terbanyak dari mereka yang berkaitan dengan suatu masalah sosial, baik sebagai yang pro, kontra, maupun yang memiliki penelitian lainnya.

6) Opini Massa

Opini massa merupakan kelanjutan dari opini publik. Opini massa adalah pendapat seluruh masyarakat sebagai hasil dari perkembangan pendapat yang berbeda mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.

7) Opini Umum

Dan yang terakhir dari jenis opini, yaitu opini umum. Opini umum merupakan pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum. Secara sederhana, opini umum merupakan satu pendapat yang diamini oleh masyarakat pada umumnya.

e. Pembentukan Opini Publik

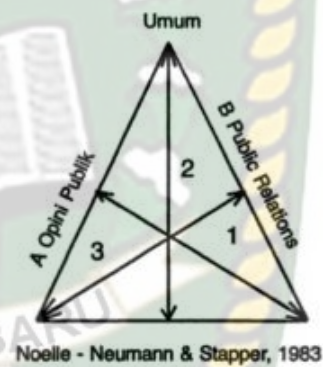
Menurut pendapat Noelle B, Nemuman & Stapper di dalam buku dasar-dasar *public relation* (2002:69) ada 3 cara pembentukan opini publik :

- 1) Pembentukan atau perubahan opini publik memerlukan kekuatan yang mempermudah dan menguatkan opini publik tersebut.
- 2) PR di dalam fungsinya bertujuan untuk mencapai antara lain, sikap terbuka dan sikap saling mengembangkan keterbukaan, PR itu sendiri merupakan bagian dari keterbukaan suatu kehidupan manusia atau kelompok publik

- 3) PR berusaha untuk mempengaruhi opini publik, Kebalikan nya , opini publik sendiri mewarnai dan memberi masukan kepada PR.

Dengan penjelasan tentang penting nya kepercayaan dan keterbukaan dalam menciptakan opini publik dan pentingnya opini publik bagi organisasi,PR, dan opini publik akan sangat erat hubungannya dan akan saling berhubungan.

gambar 2.1
segitiga Noelle – Neumann & Stapper.



Sumber : kumpulan opini catatan sang jurnalis

Dari gambar 2.1 di atas dapat di tarik garis-garis yang menghubungkan satu sama lain dalam suatu segitiga. Ketiga sisi dari segitiga tersebut membentuk relasi timbal-balik yang saling menguntungkan dan saling mengembangkan. (Rumanti, 2002:69).

Dan juga ada faktor pemicu terbentuknya Opini Publik, menurut Bernard Hennesy dalam buku opini publik

(Olii & Erlita,2011:22) mengutamakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik) :

- 1) Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu itu dapat diidentifikasi sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsur kontroversi terkandung di dalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.
- 2) Ciri publik (*nature of publik*) harus ada kelompok yang kenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- 3) Pilihan yang sulit (*complex of prefences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- 4) Pernyataan opini (*expression of prefences*). Berbagi pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya di sampaikan melalui kata – kata yang diucapkan atau di cetak dan sewaktu – waktu melalui gerak – gerak, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.

- 5) Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya masyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

f. Pengukuran Opini Publik

Menurut Firsan dalam buku dasar – dasar *public relations* teori dan praktik (Sari, 2017:16) Cara – cara untuk mengukur opini publik antara lain sebagai berikut:

- 1) *Pooling*, pengumpulan suara/pendapat masyarakat secara lisan maupun tertulis.
- 2) *Attitude scales*, menetapkan berapa orang yang setuju dan yang tidak setuju mengenai sesuatu masalah. Interview, wawancara yang bersifat umum dan terbuka.
- 3) Tulisan – tulisan, tulisan dalam surat kabar yang mengemukakan suatu pandangan atas suatu permasalahan dengan maksud memancing reaksi publik.

Meski dengan beberapa metopengukuran opini publik tersebut, bukan berarti bahwa dengan dasar menghitung beberapa orang di masing – masing pihak, sehingga mayoritas opini dapat di sebut opini publik,

memamng seringkali opini publik merupakan opini dari jumlah mayoritas orang. Tetapi jika opini dari jumlah mayoritas orang itu lemah, tidak mempunyai tujuan yang jelas, tidak berdasarkan suatu pendirian, maka opini tersebut akan lekas hilang (Sari, 2017:16).

g. Karakteristik Opini Publik

Menurut Sari, A. Amditha dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar public relations teori dan praktik (2017:16) Percayakah anda jika opini publik dapat menolong seseorang terdakwa bebas dari tuduhan pengadilan, atau opini publik bisa memaksa kepolisian memeriksa seorang pejabat, dan opini public mampu meningkatkan pengguna suatu produk sebelum di launching? Opini publik ternyata menjadi penting karena sebagai berikut:

- 1) Opini publik bukan merupakan kata sepakat.
- 2) Pada dasarnya, opini publik tidak merupakan jumlah pendapat yang dihitung secara *numerical*.
- 3) Hanya dapat berkembang di negara-negara demokratis.
- 4) Opini publik dapat memperkuat undang-undang atau peraturan, sebab tanpa dukungan opini publik maka perundangan akan sulit dijalankan.

- 5) Opini publik merupakan pendukung moral dalam masyarakat.
- 6) Opini publik merupakan pendukung eksistensi lembaga-lembaga sosial.
- 7) Opini publik sangat peka terhadap peristiwa.
- 8) Peristiwa yang luar biasa akan dapat mengubah opini publik secara ekstrem/seketika.
- 9) Secara psikologis, opini publik pada dasarnya ditentukan oleh pandangan dan kepentingan pribadi/golongan.

h. Teori Efek Terbatas Opini Publik

Dalam teori ini menjelaskan bahwa khalayak ramai di pandang sebagai mahluk berkepala baut, artinya khalayak memiliki pertahanan untuk melawan perubahan sikap dan pendapat yang sudah ada (Febriana, 2017: 55).

Teori Efek terbatas lahir dari beberapa eksperimen yang mulai menyangsikan kekuatan penuh media dalam memengaruhi pemikiran kita. Salah satunya seperti dalam temuan Paul Lazarsfeld menyatakan bahwa media jarang memiliki pengaruh kuat yang langsung terhadap individu. efek yang terjadi terbatas di lingkup tertentu Dalam persepektif efek terbatas, kemudian media tidak terletak pada karakter teknologi

itu sendiri atau pada cara bagaimana isi media di siarkan. Melainkan kekuatan itu ada pada diri kita sendiri tentang bagaimana kita memilih untuk memperbolehkan media memengaruhi hidup kita. Dari penelitian Lazarfelt kemudian melahirkan teori dua tahap (two step flow).ide utama dari teori ini adalah bahwa pesan di sampaikan oleh media melalui opinion leader kepada opinion follower (Febriana, 2017: 56).

2. Corona virus (Covid-19)

Awalnya terdapat laporan kasus infeksi virus corona baru (SARS-Cov-2) yang terdeteksi pada 17 November 2019, ketika seseorang berusia 55 tahun yang berasal dari Provinsi Hubei menderita penyakit mirip pneumonia, yang akhirnya dinamakan COVID- 19. 2019-nCov (novel corona virus) adalah virus corona jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada umumnya, virus corona adalah penyakit zoonosis alias penyakit yang ditularkan dari hewan. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa virus SARS-CoV ditularkan dari luwak atau kucing luwak (civet-cat) ke manusia dan virus MERS-CoV ditularkan dari unta ke manusia. Beberapa virus corona jenis lain telah di kenai hidup dan beredar pada hewan, tetapi belum terbukti menginfeksi manusia (Winarno, 2020:11).

Pada 11 Februari 2020, WHO resmi menamakan penyakit yang disebabkan virus ini COVID-19. Penamaan ini penting dilakukan untuk menghindari stigma apapun yang merujuk pada lokasi geografis tertentu, hewan, nama individu, spesies hewan, budaya populasi, industri, atau pekerjaan. Pengumuman resmi nya dilakukan oleh Dirjen WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, di Jenewa, Swiss, pada 11 Februari 2020 (Sumber:reuters/Anf).non virus corona baru ini bertingkah menjadi perdebatan yang belum ditemukan konklusinya (Winarno, 2020:12).

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pnemonia yang tidak diketahui etilologinya di wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, Cina, yang berpenduduk sekitar 11 juta jiwa. Hingga 17 Febuari 2020, pihak berwnang Cina belum merilis identitas pasien pertama infeksi virus corona ke publik. Namun, pihak berwnang di cina meyakini pandemi yang telah menewaskan 1.770 orang di seluruh dunia itu berasal dari salah satu pasar di wuhan, yaitu pasar grosir makanan laut Huanan. Kesimpulan itu di ambil karena banyak di temukan korban wabah, setelah petugas mengidentifikasi sekelompok pasie positif terinfeksi korona pada akhir Desember 2019, memiliki keterkaitan dengan pasar tersebut (Winarno, 2020:11).

3. Pengertian Berita

Berita merupakan salah satu jenis bentuk jurnalistik yang menjadi sajian utama sebagian besar media massa, disamping Views (opini, pendapat) dan hiburan, oleh sebab itu penyajian berita mulai dari mencari, mengolah sampai dengan menyebarluaskan melalui media. Karena menyebarluaskan merupakan tugas pokok jurnalis atau reporter atau wartawan. Pengertian berita merupakan laporan mengenai peristiwa yang harus terjadi kini, dengan kata lain yaitu laporan mengenai peristiwa yang baru terjadi dan yang di laporkan harus benar dan berdasarkan fakta yang aktual (Gunawan, 2019:12)

Wiliam S.Maul, yang di kutip oleh Djuroto Dalam bukunya manajemen pemberitaan pers, menyatakan berita adalah : “Berita adalah, sebagian suatu penuturan secara besar dan tidak memihak dari faktanya, yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca kabar membuat berita tersebut” (2002:47).

4. Media Sosial.

Media sosial atau yang lebih di kenal sebagai jejaring sosial atau biasa di sebut sebagai media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog,

jejaring sosial, forum,dan dunia virtual. Blog,jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum di gunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. (nurudin,2015: 30)

Menurut Caleb T.Car dan Rebecca A. Hayes dalam buku peradapan media sosial di era industri 4.0 (2015:30) Media sosial atau yang lebih di kenal sebagai jejaring sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayang luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generater content dan persepsi interaksi dengan orang lain.

Media sosial ini media baru dan sangat berbeda dari media sebelumnya seperti majalah, televisi, dan berbeda dari media sebelumnya di era sekarang masih ada akan tetapi munculnya media sosial menggeser posisi semua posisi medi lama hingga sekarang media baru menggantikan posisi media lama karena media baru sangat fleksibel semua bisa di cangkup melewati media sosial (nurudin,2015:30).

5. Twitter.

Twitter didirikan oleh 3 orang, yaitu : Jac Dorsey, Biz Stone,dan Evan Williams pada bulan maret tahun 2006, dan baru di luncurkan pada bulan juli di tahun yang sama. Twitter adalah

jejaring sosial dan micro- blogging, yang memfasilitasi anda, sebagai pengguna, dapat memberikan update (pembaruan) informasi tentang diri anda,bisni dan lain sebagainya (waloeyo, 2010:1).

Setiap anda menulis status pada Twitter, status tersebut di sebut sebagai tweets. Apabila jumlah Tweets anda berjumlah 50, maka anda sudah menulis status pada twitter sebanyak 50 kali. Tweets merupakan penulisan teks berbasis 140 karakter. Jadi, jumlah maksimal karakter yang ada tuliskan sebagai status hanya terbatas pada jumlah maksimal 40 karakter.Tweets dapat di tampilkan pada profile anda atau dapat mengomentari status dari teman (waloeyo, 2010:1)

Lambang burung biru pada homepage Twitter.com melambangkan sesuatu yang kecil, lucu, menyenangkan bagi semua orang dan menyiratkan komunikasi. Banyak orang mungkin berpendapat bahwa logo tersebut sangat cocok untuk menjadi logo dengan grafis yang sempurna bagi Twitter (waloeyo, 2010:7).

Pada tahun 2009,Twitter menempati salah satu rangking 50 website yang paling populer di dunia *worldwide* yang di teliti oleh lembaga peneliti web Alexa's *Web Traffic Analysis*. Bulan Februari 2009, blog Compete.com memasukkan Twitter ke dalam tiga besar situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan berdasarkan perhitungan mereka,yang mencatat 55 juta pengunjung

bulanan. Bulan Maret 2009, Nielsen.com merangkingkan Twitter sebagai situs dengan perkembangan paling pesat dalam katégoris situs pertemanan untuk bulan Febuari 2009 (waloeyo, 2010:2).

6. Mahasiswa

Sering sekali kita mendengar istilah mahasiswa bahkan di telinga ini Mahasiswa memiliki citra dan definisi yang beragam pula, untuk itu marilah kita satukan dulu definisi mahasiswa agar tidak salah paham dan tidak melebar kemana- mana. Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi, akademi, dan paling umum universitas. Mahasiswa berasal dari dua kosakata yang berbeda yaitu “ maha” untuk mewakili tingkatan tertinggi dari seseorang Siswa dan “Siswa” yang berarti peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu (Rizki, 2018:14)

Menurut Avuan Muhammad Rizki dalam buku nya yang berjudul 7 Jalan Mahasiswa (2018:23) secara umum peran mahasiswa ada 3 yaitu :

- a) *Iron Stock* yaitu mahasiswa yang menjadi manusia-manusia tangguh yang nanti nya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya.
- b) *Agent of Change* mampu menjadi agen-agen pembawa perubahan di masyarakat.

- c) *Social Control* mahasiswa dapat menjadi pengontrol dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan nya.

7. Komunikasi.

Komunikasi adalah suatu aktifitas manusia yang di kenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan . komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti ; saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi (Fiske, 2014: 1).

Menurut Stuart (1983), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *Communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa latin, *communis* (membua kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). Pertanyaan apa yang harus di bagi ? jawabannya pasti, yakni pemahaman yang sama melalui pesan (nurudin, 2016:8).

Komunikasi itu juga ilmu pengetahuan yang menjejarkan manusia bagaimana cara berkomunikasi dengan baik. Dengan ilmu pengetahuan yang di pelajari itu manusia dapat di harapkan mampu menerapkan proses komunikasi secara tepat.

Berdasarkan konteks atau tingkatan analisisnya, teori – teori komunikasi secara umum dapat dibagi dalam lima konteks atau

tingkatan sebagai berikut. (1) Intrapersonal communication (komunikasi antar pribadi), (2) intrapersonal communication (komunikasi antar pribadi), (3) group communication (komunikasi kelompok), (4) oraganizational communication (komunikasi organisasi), dan (5) mass communication (komunikasi massal).

B. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul yang di pilih, yaitu : “Opini Mahasiswa Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau)”, maka variable penelitiannya yaitu:

1. Opini publik adalah, merupakan penilaian orang-orang banyak terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitarnya, dan menjadi suatu penilaian bersama karena di ambil berdasarkan penilaian mayoritas dari orang- orang yang menilai masalah tersebut dan menjadi sebuah efek pesan dari penilaian tersebut.
2. Berita adalah, merupakan informasi peristiwa terkini, biasanya ini dapat di informasikan melalui banyak media dan juga bisa dari mulut ke mulut,percetakan,surat kabar, radio,atau bisa melalui saksi mata .
3. Virus corona adalah, merupakan sebuah wabah yang beredar di tahun 2019,dan memnyebabkan pandemi di banyak negara karena penyebaran virus yang begitu mudah hingga keseluruhan

dunia dan virus corona juga menyebabkan efek yang sangat besar di kehidupan sehari-hari masyarakat.

4. Twitter adalah, salah satu media sosial yang di gunakan oleh banyak orang untuk bersosial dengan sesama pengguna twitter melalui sebuah tweet bisa juga di gunakan sebagai penyebaran informasi dari tweet tersebut.
5. Mahasiswa merupakan siswa yang memiliki Pendidikan yang lebih tinggi maka dari itu di sebut dengan mahasiswa.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Table 2.1
Daftar penelitian terdahulu yang relevan

NO	NAMA PENELIT/ TAHUN/ UNIVERSITAS	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	PURNAMA IRAWAN / 2017 / UNIVERSITA ISLAM NEGRI RADEN FATAH PALEMBANG	Analisis Opini Publik Tentang Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Kota Palembang Dalam Rubrik “Lapor Mang Sripo” Pada Surat Kabar Sriwijaya Post.	Kualitatif	Berdasarkan Hasil Pembahasan Bahwa Dapat disimpulkan opini publik pada rubrik “ Lapor Mang Sripo” cenderung negatif karena tergiring oleh opini-opini yang ada disana.
2.	ALIEN CHAIRINA HUSNI / 2013 / UNIVERSITAS HASANUDIN MAKASR	OPINI PUBLIK DI MEDIA SOSIAL TWITTER (ANALISIS ISI OPINI KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK)	Kuantitatif	Opini yang di ungkapkan seseorang di twitter mengenai kekerasan seksual terhadap anak adalah sebuah opini yang bersifat kemarahan orang terhadap pelaku kekerasan seksual terhadap anak.
3.	IKE ARDIAN OKTAFASARI/ 2016/	OPINI PUBLIK DI MEDIA SOSIAL TWITTER (STUDI	Kualitatif	Hasil penelitian menyebutkan bahwa hanya ada tiga

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	DESKRIPTIF KUALITATIF OPINI PUBLIK TENTANG KEKERASAN PADA ANAK DI MEDIA SOSIAL TWITTER)		komponen yaitu Affect, Behaviour dan Cognitif. Affect yaitu yang berkaitan dengan rasa senang, suka, sayang, takut, benci dan lain sebagainya.
--	------------------------------	--	--	--

1. Persamaan

- a. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Purnama Irawan adalah sama-sama membahas tentang opini publik terhadap suatu masalah yang terjadi karena dari sebuah permasalahan dapat menimbulkan sebuah opini publik dari masalah tersebut.
- b. Persamaan dengan penelitian Alien Chairina Husni adalah peneliti sama – sama menggunakan twitter sebagai objek penelitian karena twitter dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan opini publik.
- c. Persamaan dengan penelitian Ike Ardian Oktafasari adalah peneliti sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Perbedaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang ada di atas adalah peneliti menggunakan objek yang berbeda dari penelitian di atas yaitu virus corona (covid-19) yang sedang melanda dunia dan baru saja terjadi di tahun 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian saat ini yang di gunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan nya data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan – kutipan data (fakta) yang di ungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan nya (Anggito & Setiawan, 2018:11).

Metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap suatu kenyataan sosial dari pandangan partisipan. Penelitian kualitatif banyak di gunakan dalam penelitian di bidang sosial dan juga merupakan penelitian yang hasil nya tidak di peroleh dari prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain.

Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan bersifat naratif. Arti dalam penulisan nya data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang di ungkap di lapangan untuk

memberikan dukungan terhadap apa yang di sajikan laporannya (Anggito & Setiawan, 2018).

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak di mintai informasi atau di gali datanya. Menurut amirin dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Tindakan Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan atau pemilihan informan dengan menggunakan pertimbangan – pertimbangan tertentu yang sesuai dengan ciri – ciri spesifik yang dimilikinya dari peneliti (Nasution, 2004: 98). Peneliti telah mendapatkan 4 orang informan yang sesuai dengan kriteria peneliti, Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Informan menggunakan aplikasi sosial media twitter.
- b) Informan yang aktif dalam menggunakan akun media sosial twitter.
- c) Mahasiswa yang membaca tweet tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter.
- d) Mahasiswa aktif Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Islam Riau Angkatan 18 (katagori aktif di sini yaitu yang terdata mahasiswa yang masih aktif di FIKOM UIR).

2. Objek penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang di kaji dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam buku prosedur penelitian Pendidikan (2020:45) menyatakan bahwa, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini objek nya adalah opini mahasiswa dalam pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nst, No. 113, Kecamatan bukit raya , kota pekanbaru, Riau.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																							
		AGUS				SEP				OKT				NOV				DES							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan penyusunan UP	x	x	x	x																				
2	Seminar UP					x																			
3	Revisi UP						X	X																	
4	Riset								x	x															
5	Peneliti Lapangan									x	x	X													
6	Pengolahan Dan Analisis Data													x	x										
7	Konsultasi Bimbingan skripsi															x	x								
8	Ujian Skripsi																	x							
9	Revisi dan pengesahan Skripsi pengandaan serta penyerahan																			x					
10	Skripsi																							X	

D. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data Primer

Data yang di peroleh dari responden melalui hasil wawancara maupun melalui kuesioner peneliti dengan narasumber. Data yang di peroleh tersebut akan di olah lagi dan menjadi sumber data primer.

2. Sumber data Skunder

Data yang merupakan sumber data kedua dari yang kita perlukan, bisa diambil berdasarkan faktor- faktor yang mendukung sumber data pertama, bisa saja sumber data tersebut dapat mendukung sumber data sebelumnya dan juga tidak sesuai dengan yang dibutuhkan sumber data ini tidak perlu di olah lagi. Sumber yang di berikan langsung ke pada pengolah data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah seperti survei, metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin di teliti oleh peneliti. Wawancara biasanya dilakukan antara satu sampai tiga jaman. Wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka langsung antara pewawancara dan responden atau melalui perantara media.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan lansung kepada Mahasiswa Universitas Islam Riau. Peneliti tidak mengajukan pertanyaan kepada seluruh mahasiswa karena peneliti menggunakan Teknik wawancara kelompok di mana di dalam satu kelompok ada beberapa orang yang mewakili kelompok nya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen private. Contoh dokumen publik adalah : laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara TV dan lainnya. Dokumen privat contohnya : memo, surat-surat pribadi, catatan telpon, buku harian individu, dan lainnya. Selain dua jenis dokumen diatas, ada juga dokumen yang berbentuk tulisan misalnya caatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen tasi yang berupa karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lainnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Demi tingkat keabsahan data dan kepercayaan serta akuratnya suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan melakukan keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Menurut Denzin dalam buku riset keperawatan: sejarah &

Metodologi (danim, 2003) Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi, Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan Kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Disini peneliti lebih menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana opini mahasiswa tentang pemberitaan virus korona yang sering mereka dapat di media sosial twitter, maka pengumpulan data di peroleh dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan ,mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam (Gunawan 2013: 219) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: pertama pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data; dan kedua pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode kualitatif, jika

kesimpulan dari setiap metode adalah sama, sehingga kebenaran di tetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian Kualitatif deskriptif menggunakan analisis data yaitu :

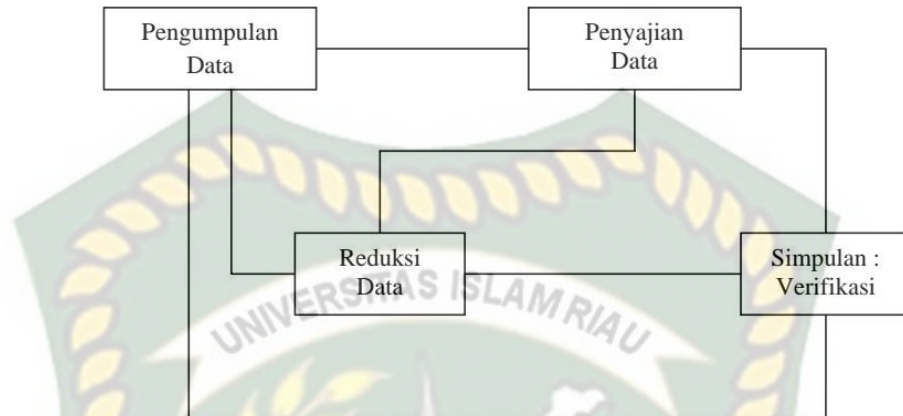
1. Teori Induksi Data

Peneliti harus memfokuskan perhatiannya pada data yang di lapangan sehingga segala sesuatu tentang teori yang berhubungan dengan penelitian menjadi tak penting. Data akan menjadi sangat penting, sedangkan teori akan di bangun berdasarkan temuan data di lapangan. Data merupakan segalanya yang dapat memecahkan semua masalah penelitian . posisi peneliti benar-benar bereksplorasi terhadap data, dan apabila peneliti secara kebetulan telah memiliki pemahaman teoritis tentang data yang akan di teliti, proses pembuatan teori itu harus dilakukan. Peneliti berkeyakinan bahwa data harus terlebih dahulu di peroleh untuk mengungkapkan misteri penelitian dan teori baru akan di pelajari apabila seluruh data sudah di peroleh (Bungin,2001:31).

2. Teori Reduksi Data

Analisis dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan. Analisis data digambarkan seperti :

Gambar 3.1
Proses analisis data



Sumber : Metodologi penelitian kualitatif

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gabaran Umum Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam Riau (UIR)

Universitas Islam Riau (UIR) adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan tanggal 23 Zulkaidah 1382 H, di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau.

Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau :

- 1) Dt. Wan Abdurahman
- 2) Soeman Hasibuan
- 3) H. Zaini Kunin
- 4) H. A. Malik
- 5) H. Bakri Sulaiman
- 6) H.A. Kadir Abbas,S.H, dan
- 7) H.A. hamid Sulaiman.

Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakulas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan Pertama H.A. Kadir Abbas,S.H. Terletak di Pusat Kota Pekanbaru Jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung Tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampi disisni saja, maka UIR terus

mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua Jalan Kaharuddin Nasutin KM 11 Perhentian Marpoyan.⁴

Pertamanya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu areal kampus yang terletak di pusat kota Jalan Prof. Mohd. Yamin, SH Pekanbaru dengan bangunan gedung tingkat II, namun pengembangan kampus tidak sampai disini saja, maka Universitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik.

Gambar 4.1
Logo Universitas Islam Riau



Sumber : <https://uir.ac.id/>

Berkat kejelian dan kegigihan Pimpinan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau maka diusahakan pembelian lahan di Km. 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha, dan tepatnya pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu juga Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut. Dengan adanya lahan di Perhentian Marpoyan tersebut UIR tetap berusaha mengembangkan pembangunan

⁴Situs resmi universitas Islam Riau <https://uir.ac.id/>

gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati Kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan, Km. 11 seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Pendidikan Islam. Lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11 telah dibangun berbagai bangunan seperti :

- 1) Gedung Fakultas Hukum tiga lantai
- 2) Gedung Fakultas Agama Islam dua lantai
- 3) Gedung Fakultas Pertanian dengan dua lantai
- 4) Gedung Fakultas Ekonomi dengan dua lantai
- 5) Gedung FKIP dengan tiga lantai
- 6) Gedung Fisipol dengan tiga lantai
- 7) Gudung Fakultas Psikologi empat lantai
- 8) Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi tiga lantai
- 9) Bangunan Mesjid Kampus
- 10) Bangunan Gedung Perpustakaan 4 lantai
- 11) Bangunan Gedung kafeteria
- 12) Bangunan Mushalla
- 13) Bangunan Garase kendaraan UIR
- 14) Bangunan Komplek perumahan Karyawan dan Dosen UIR
- 15) Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
- 16) Bangunan Gedung laboratorium
- 17) Bangunan Gedung olah raga tennis
- 18) Lapangan Bola Kaki

19) Gedung Rusunawa

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Universitas Islam Riau

JABATAN	NAMA
Rektor	Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL
Wakil Rektor I	Dr. H. Syafhendry, M.Si
Wakil Rektor II	Dr. Ir. H. Asrol, M.Ec
Wakil Rektor III	Ir. H. Rosyadi, M.Si
Dekan Fak Hukum	Dr. Admiral, SH., M.H
Dekan Fak Agama Islam	Dr. Zulkifli Rusby ME.Sy
Dekan Fak Teknik	Dr. Eng. Muslim, ST., MT
Dekan Fak Pertanian	Dr. Ir. Siti Zahrah, MP
Dekan Fak Ekonomi	Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA
Dekan FKIP	Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
Dekan FISIPOL	Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
Dekan Fakultas Psikologi	Yanwar Arief, S.Psi., M.Psi, PSI
Dekan FIKOM	Dr Abdul Aziz, M.Si
Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. H. Yusri Munaf, S.H., M.Hum
Ketua LPPM	Dr. Evizal Abdul Kadir, S.T, M.Eng
Ketua LPM	Dr. Agusnimar, MSc
Ketua LDIK Kampus	Dr. Anton Afrizal Candra., M.Si
Ketua Badan Pengembangan dan Pemeliharaan Aset (BPPA)	Prof. Dr. Thamrin S, SH., M.Hum
Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Hariswanto, SE., M.Si., AK

a. Visi

Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Takwa. To be World Class Islamic University Based on Iman dan Takwa.

b. Misi

- 1) Menerapkan Kandungan Al-Quran dan As-Sunnah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa.

- 3) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi internasional yang berbasis iman dan takwa.
- 4) Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat bernilai well-being bagi Masyarakat yang berbasis iman dan takwa.
- 5) Menyelenggarakan Dakwah Islamiyah berlandaskan bil hikmah, bil lisan, bil kalam dan bil hal.
- 6) Menyelenggarakan Islamic Good University Governance.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan Civitas Akademika yang berkepribadian Islam. Menciptakan pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah.
- 2) Menghasilkan pendidikan berwawasan global yang berbasis Iman dan Takwa. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islam dan berdaya saing global.
- 3) Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memenuhi maqashid Syariah Menghasilkan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan dan bereputasi Internasional.

- 4) Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat berbasis iman dan takwa. Menghasilkan Pengabdian pada Masyarakat bernilai well-being bagi Masyarakat dan berorientasi global.
- 5) Menghasilkan civitas akademika yang religious
Menghasilkan masyarakat luar kampus yang religius.
- 6) Menghasilkan Manajemen Organisasi Nirlaba dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Rensponsibel, Independen, Syuro, Adil, dan Bijaksana. Menghasilkan pengelola universitas yang professional dan amanah.

2. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau

Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Islam Riau (UIR) merupakan fakultas ke - sembilan di lingkungan UIR. Lahirnya FIKOM UIR karena tingginya minat masyarakat untuk kuliah bidang Ilmu Komunikasi. Perkembangan Prodi Ilmu Komunikasi sendiri di Provinsi Riau masih terbilang baru. Sementara FIKOM UIR yang menaungi satu Prodi, yakni Prodi Ilmu Komunikasi baru berdiri tanggal 29 Juni 2009 berdasarkan SK Direktur Jenderal Deptemen Pendidikan Nasional tahun 2009.

Alasan berdirinya Prodi Ilmu Komunkasi FIKOM UIR adalah: Pertama, letak Riau yang sangat strategis, selain mudah dijangkau melalui transportasi darat, laut dan udara, Riau juga memiliki potensi alam yang

melimpah. Provinsi Riau juga berada pada posisi di tengah-tengah pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan Singapore. Hal ini menjadikan provinsi Riau konsentrasi pertumbuhan dunia usaha termasuk di bidang jasa ilmu komunikasi. Kedua, dinamika pertumbuhan teknologi komunikasi, dan industri media massa serta perkembangan bidang Ilmu Komunikasi telah meningkatkan kebutuhan dunia usaha akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai bidang teknologi dan Ilmu Komunikasi. Selain itu, studi melalui ilmu komunikasi memungkinkan terciptanya insan-insan yang mampu menciptakan peluang kerja (berwiraswasta), seperti di bidang advertising, Production House, dan konsultan public relations. Alasan ketiga adalah minat siswa atau masyarakat untuk melanjutkan studi tentang Ilmu Komunikasi sangat tinggi sementara jumlah perguruan tinggi yang membuka fakultas atau Prodi ilmu komunikasi di Provinsi Riau.

**Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa/I
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau**

TAHUN	JUMLAH
2018	241 Mahasiswa/i
2019	212 Mahasiswa/i
2020	216 Mahasiswa/i

a. Visi

"Menjadi Prodi Ilmu Komunikasi yang Unggul dan Kompetitif, Berwawasan Entrepreneurship, berlandaskan Nilai-nilai Keislaman di Asia Tenggara Tahun 2020".

Visi Prodi Ilmu Komunikasi di atas menekankan pada empat poin penting, yaitu :

- 1) Unggul dan Kompetitif mempunyai makna substantif yang bernilai dan memiliki daya saing tinggi. Keunggulan Prodi Ilmu Komunikasi akan dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substantif dan mampu berkompetisi di ranah nasional maupun internasional.
- 2) Entrepreneurship, yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kreatifitas dan mampu berinovasi di bidang ilmu komunikasi dan memanfaatkan peluang-peluang usaha di industri kreatif.
- 3) Nilai-nilai Keislaman, yaitu dalam melaksanakan proses belajar mengajar Prodi Ilmu Komunikasi senantiasa mengedepankan kaedah-kaedah Keislaman
- 4) Asia Tenggara, bermakna Prodi Ilmu Komunikasi mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional khususnya Asia Tenggara. Asia Tenggara di sini adalah Negara-negara yang bertetangga dalam wilayah serumpun di kawasan Asia Tenggara.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi baru.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
- 4) Menyelenggarakan dakwah Islamiyah dan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam bidang ilmu komunikasi dengan lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan memperkuat daya saing Prodi Ilmu Komunikasi di Kawasan Asia Tenggara.
- 2) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya ilmiah dan produk penelitian yang berkualitas dibidang ilmu komunikasi.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 4) Menghasilkan lulusan di bidang Ilmu komunikasi yang unggul, kompetitif di tingkat nasional dan internasional, berjiwa entrepreneur dan berbudi pekerti luhur, serta bertakwa kepada Allah SWT.
- 5) Menyelenggarakan kerja sama dalam bidang ilmu komunikasi dengan lembaga pemerintah dan swasta ditingkat nasional maupun internasional.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

Pada bagian ini akan di uraikan hasil dari penelitian yang penulis lakukan secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan opini mahasiswa tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter (studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau). Untuk menganalisis data yang di kumpulkan di perlukan konsep dasar dari para ahli yang dapat di jadikan acuan yang jelas untuk mencapai tujuan. Selain itu, sebelum mewawancarai informan untuk mengetahui opini mereka terhadap pemberitaan virus corona di media sosial twitter, penulis harus melakukan wawancara dengan subjek penelitian , yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau untuk di jadikan dasar pengetahuan dari penelitian ini. Adapun mahasiswa yang menjadi subjek penelitian yang penulis wawancarai ada 4 orang dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan dalam memilih subjek yang di wawancarai.

Teknik penentuan informasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat dan mengamati secara langsung apa saja kriteria yang cocok untuk menjadi informan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti untuk itu berikut peneliti sudah memilih 4 orang sebagai informan berikut adalah profile informan :

Tabel 4.3
Profil Informan

Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat
Muhammad Abiyyu	Pekanbaru, 15 Oktober 2000	Jl. Kapau sari IX Perumahan Cendana Blok B2 no 15, Pekanbaru, Riau
Nadyatunshirh	Duri, 29 Maret 2000	Jl.Asrama tribrata no 130,Duri, Kab Bengkalis, Riau
Tri Yuliyana	Dayun, 25 Juli 2000	Kampung Merangkai, Kecamatan Dayun .Kab Siak. Riau
Naulitha Sandra	Cilengon,09 Januari 2000	Pangkalan Pisang, Koto Gasib, Siak, Pekan baru.Riau

1) Opini Mahasiswa Tentang Penyebaran Berita Virus Corona Di Media Sosial Twitter.

Dalam perkembangan nya , twitter banyak membantu perkembangan informasi kepada masyarakat umum. Seperti yang telah di paparkan oleh Muhammad Abiyyu sebagai berikut:

“Awal nya di twitter itu saya lebih sering melihat atau meretweet quotes-quotes positif,dan melihat gambar dan video lucu tetapi karena twitter memiliki system trending saya juga melihat berita-

berita terkini yang sering update di trending twitter seperti berita kebakaran, berita kekerasan dan juga update -update jumlah korban covid yang ada di Indonesia” (20 Febuari 2021, Via Video Call)

Berdasar kan pernyataan Muhammad Abiyyu dalam media sosial twitter awal nya dia tidak tertarik melihat berita- berita yang ada di media sosial twitter tetapi karena adanya fitur trending topik jadi berita yang muncul bisa di lihat dengan mudah, karena penyebaran dan perubahan system trending yang selalu berubah setiap saat dengan informasi yang terupdate.

Dalam pernyataan lain nya mengenai penyebaran berita virus corona di media sosial twitter yaitu dari Nadyatunasirah adalah:

“Di twitter itu informasi yang kita dapat sangat cepat karena menurut saya media sosial twitter system trending nya berbeda dari yang lain karena informasi corona virus itu dia memiliki kolom trending khusus nya makanya lebih mudah kita melihat nya dari pada media sosial lain nya” (4 Febuari 2021, Via Video Call)

Dalam pernyataan Nadya mengatakan bahwa informasi yang di dapat kan mengenai virus corona sangat cepat di dapatkan di twitter karena berita virus corona sendiri memiliki kolom atau tag line khusus di dalam fitur trending nya oleh karena ini berita virus corona sangat mudah di dapatkan di media sosial twitter.

2) Opini Mahasiswa Mengenai Berita Yang Di Dapat Kan Tentang Virus Corona Di Media Sosial Twitter.

Virus Corona sendiri berita nya telah menyebar di berbagai portal berita hingga sampai ke beberapa media sosial dalam hal ini twitter juga termasuk kedalam penyebaran berita tersebut dimana dalam pernyataan Naulitha Sandra Mengenai berita virus corona mengatakan bahwa :

“berita yang saya dapatkan di Twitter cukup informatif kok,jadi kita lebih waspada kalo kemana- keman mengingat angka pasien covid yang di Indonesia cukup tinggi dan juga biasanya saya juga mengingatkan orang-orang agar selalu menggunakan masker dan ikuti protocol Kesehatan dari pemerintah” (3 Febuari 2021, Via Video Call)

Dalam penyataan nya mengatakan bahwa berita mengenai virus corona di media sosial twitter cukup informatif dimana di sana terdapat jumlah dan korban pasien covid yang di mana angka korban yang semakin meningkat sehingga waspada terhadap kasus tersebut meningkat dan juga Naulitha Sandra juga mengingatkan orang-orang yang lain agar selalu memakai masker dan ikuti protocol Kesehatan melalui komentar di twtter nya.

Dalam pernyataan lain nya mengenai Berita Virus Corona di media sosial twitter yaitu dari Tri Yuliana sebagai berikut :

“berita virus corona yang saya lihat di twitter biasanya langsung melihat ke tweet dari sadgas covid nya karena sadgas covid sendiri update tentang kasus covid 19 yang ada di tweet nya, ketimbang dari tweet orang lain yang kita nggak tau pasti kebenarannya.” (3 Februari 2021, Via Video Call)

Dalam pernyataan Tri Yuliana di atas mengatakan bahwa berita virus corona di media sosial twitter bisa kita lihat langsung dari tweet sadgas covid nya ketimbang dari tweet pengguna lain nya di mana kebenarannya tidak kita ketahui pasti.

3) Opini Mahasiswa Mengenai Perubahan Gaya Hidup

Dalam pernyataan nya yang di paparkan oleh Muhammad Abiyu berita virus corona berdampak kepada pembacanya sebagai berikut:

“Tentang berita virus corona yang beredar di twitter sih sebenarnya saya takut, yah takut itu kan hal yang wajar. Tetapi sebagai masyarakat yang baik membaca berita tersebut saya lebih menjaga diri sendiri saja dengan cara menjaga Kesehatan dan pola makan dan olah raga dan juga saya berharap vaksin yang masuk ke Indonesia sudah sesuai” (20 Februari 2021, Via Video Call)

Dari pernyataan di atas mengatakan bahwa adanya ketakutan pembaca kepada berita virus corona yang ada di media sosial tweeter, yang di mana menurut abiyu itu adalah hal yang wajar karena setiap

orang pasti takut membaca berita yang mengenai covid dan dari pernyataan di atas menjaga diri sendiri itu adalah hal yang penting karena Kesehatan adalah hal yang utama dan biyyu berharap vaksin untuk mencegah virus corona sudah sesuai.

Sedangkan dalam pernyataan Naulitha tentang perubahan pola hidup masyarakat mengenai panedemi virus corona sebagai berikut:

“kita sebagai pembaca berita tersebut jadi nya kita lebih waspada kalo kemana- keman mengingat angka pasien covid yang di Indonesia cukup tinggi dan juga biasanya saya juga mengingatkan orang-orang agar selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, tidak keluar rumah apa bila tidak ada kepentingan dan juga selalu ikuti protocol Kesehatan dari pemerintah” (3 Febuari 2021, Via Video Call)

Dalam pernyataan naulita dari berita virus corona yang di baca oleh nya dia jadi lebih waspada karena melihat dari anka pasien virus corona yang selalu meningkat menyebabkan kan pola hidup masyarakat berubah sesuai dengan anjuran pemerintah seperti selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan dan tidak keluar rumah apabila tidak memiliki kepentingan. Dari pernyataan Naulitha tersebut dapat kita lihat perubahan kebiasaan yang awalnya kita tidak melakukan nya sekarang kita malah di anjurkan untuk mengerjakan nya.

4) Opini Mahasiswa mengenai pemilihan Berita Virus Corona di twitter

Dari hasil wawancara penulis sendiri terdapat beberapa opini mahasiswa mengenai berita virus corona di media sosial tweeter. Dalam beberapa opini yang di paparkan oleh Nadyatunasirah sebagai berikut:

“berita corona yang ada di tweeter kebanyakan yang saya lihat itu dari tweet pengguna lain sih, menurut saya itu lebih ke arah menakut-nakuti para pembaca yang membaca tweet tersebut bagi saya sendiri kalo mau milih berita tu kita harus pintar pilah nya sebelum kita meretweet nya lagi kalo sampe kita menyebarkan berita hoax kan kesian sama orang yang udah percaya sama berita tersebut” (4 Februari 2021, Via Video Call)

Dari pernyataan di atas kita bisa melihat bahwa banyaknya penyebaran- penyebaran berita yang tidak sesuai dengan kenyataannya dan hanya bertujuan untuk menakut-nakuti orang yang membacanya, dan dari pemaparan di atas kita harus pintar dalam memilih berita yang kita ingin sebarkan kembali agar tidak menyebarkan berita hoax di media sosial tweeter.

Sedangkan pernyataan dari Naulitha mengenai berita virus corona di media sosial twitter sebagai berikut :

“Berita yang sering saya baca biasanya saya cek dulu kebenarannya nggak saya lihat dari head line nya aja biasa dari tweeter tu orang hanya membaca dari headline nya aja nggak di cek dulu isi beritanya, saya sendiri biasanya baca dulu keseluruhannya lalu saya cari lagi kebenarannya dari portal berita yang lain baru saya bisa mempercayai isi beritanya maknanya saya nggak gampang terpengaruh sama berita- berita hoax gitu “ (3 Februari 2021, Via Video Call)

Dari pernyataan naulita mengatakan bahwa dia tidak gampang terpengaruh oleh berita yang kebenarannya belum di pastikan dan juga dia mengatakan bahwa kita sebagai pembaca berita kita harus lihat dulu isi berita nya dan di cek Kembali kebenarannya sebelum kita mempercayai isi berita tersebut agar tidak termakan oleh berita yang mengandung hoax.

Kemudia dalam opini yang di samapaikan oleh Tri Yuliana yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya berita tentang virus corona di media sosial twitter itu sangat membingungkan karena di sana banyak pendapat pro dan kontra mengenai kasus tersebut , itu membuat saya sebagai pembaca terpengaruh karena disana ada yang menyampaikan sebuah kasus covid terlihat menakutkan dan juga ada yang informatif sih jadi pandai-pandai kita aja lagi milih berita nya.” (3 Febuari 2021, Via Video Call)

Dari pernyataan Tri Yuliana mengatakan bahwa di twitter banyak pendapat pro dan kontra dari para pengguna lain sehingga menyebabkan kebingungan dalam hal melihat kubu mana yang benar dan juga tri mengatakan bahwa ada kasus berita yang terlihat menakutkan dan kurang informatif, dan ada juga berita yang informatif di dalam twitter

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan , penliti mendapatkan data-data yang kemudian akan di Analisa untuk mendapatkan kesimpulan .dari penelitian ini sudah tergambarkan jawaban-jawaban

informan tentang opini mahasiswa tentang pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

C. Pembahasan Penelitian

Seperti yang di jelas pada bab 2 sebelum nya, maka peneliti akan membahas berdasarkan teori-teori yang relevan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori efek terbatas oleh Paul Lzarfelt dimana dalam teori ini sangat berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti.

Teori Efek terbatas lahir dari beberapa eksperimen yang mulai menyangsikan kekuatan penuh media dalam memengaruhi pemikiran kita. Salah satunya seperti dalam temuan Paul Lazarfelt menyatakan bahwa media jarang memiliki pengaruh kuat yang langsung terhadap individu. efek yang terjadi terbatas di lingkup tertentu Dalam persepektif efek terbatas, kemudian media tidak terletak pada karakter teknologi itu sendiri atau pada cara bagaiman isi media di siarkan. Melainkan kekuatan itu ada pada diri kita sendiri tentang bagaimana kita memilih untuk memperbolehkan media memengaruhi hidup kita. Dari penelitian Lazarfelt kemudian melahirkan teori dua tahap (*two step flow*). ide utama dari teori ini adalah bahwa pesan di sampaikan oleh media melalui *opinion leader* kepada *opinion follower* (Febriana, 2017: 56).

Sperti yang di jelaskan seblum nya dalam penlitian ini berkaitan dengan teori efek terbatas di mana media tidak dapat mempengaruhi kita secara langsung, diadalam teori efek terbatas terdapat dua tahap teori (*two*

step flow) diman pesan yang di bawa oleh *opinion leader* sangat mempengaruhi opinion follower.

Dalam Pembahasan penelitian peneliti akan menjabarkan pembentukan dari opini mahasiswa yang timbul dari hasil wawancara di atas:

1. Opini mahasiswa yang ragu dengan pemberitaan virus corona di media sosial twitter

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa ragu dengan pemberitaan virus corona di media sosial twitter. Di dalam opini mahasiswa tersebut mengatakan bahwa di media sosial twitter terdapat pemberitaan pro dan kontra mengenai virus corona jadi banyak mahasiswa yang bingung dengan isi dari pemberitaan tersebut, sehingga mahasiswa banyak yang tidak mepercayai isi dari berita tersebut.

Dari teori efek terbatas mahasiswa memiliki pola dan pemikirannya tersendiri sehingga opini mahasiswa mengenai berita tersebut muncul, karena mahasiswa berpendapat bahwa berita virus corona yang ada di media sosial twitter kebanyakan adalah hoax dan mereka harus lebih jeli dalam memilih berita tersebut.

Dari penelitian itu jugak kita melihat pembentukan opini terjadi karena adanya pembentukan dan perubahan kekuatan yang mempermudah dan menguatkan opini mahasiswa tersebut.

2. Opini mahasiswa tentang ketakutan mereka dengan pemberitaan virus corona di media sosial twitter

Menurut Noele B, Nemunam & Stapper didalam buku dasar-dasar Public Relation (2002: 69) bahwa opini dapat tersebar dari sikap keterbukaan dan sikap saling mengembangkan keterbukaan. Dalam hal ini keterbukaan dapat menciptakn opini mahasiswa karena keterbukaan sangat erat hubungan terhadap pembentukan opini mahasiswa.

Dari opini mereka berpendapat bahwa berita virus corona di media sosial twitter lebih ke arah menakut-nakuti pembaca karena dari pemberitaan tersebut mereka berpendapat bahwa banyak orang yang akhir nya lebih mejaga diri mereka masing-masing karena pandemic yang mereka alami sangat mengerikan.

Dari hal tersebut mereka banyak yang berbondong-bondong untuk melakukan kegiatan di rumah seperti mereka rela membeli keperluan rumah yang sangat banya agar mereka tidak keluar dari rumah. Dari sini kita dapat melihat sikap keterbukaan mahasiswa dalam menyampaikan opini bahwa mereka takut dengan pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

3. Opini Mahasiswa Yang Memberikan Informasi Tentang Pemberitaan Virus Corona Di Media Sosial Twitter

Opinion Leader Menurut Katz dalam (Blanton , Hull, & Russell, 2011: 25) menganalisis tiga studi berdasarkan aliran dua langkah hipotesis komunikasi. Masing-masing dirancang untuk menambahkan

pengetahuan baru pada informasi yang ada tentang *opinion leader*. Di antara temuan lain nya adalah pandangan bahwa *Opinion leader* bukan lah sifat yang dimiliki semua orang. Sebalik nya *opinion leader* hanya berpengaruh pada waktu-waktu tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa opini yang terdapat di dalam hasil wawancara peneliti terhadap narasumber terdapat beberapa yang memiliki sifat *opinion leader* dalam opini nya dimana terdapat sebuah informasi sehingga orang yang menerima nya akan mengikuti informasi tersebut. Dari hal tersebut mahasiswa yng mengikuti informasi tersebut lebih paham mana informasi yang mau di terima dan mana informasi yang tidak dapat di terima.

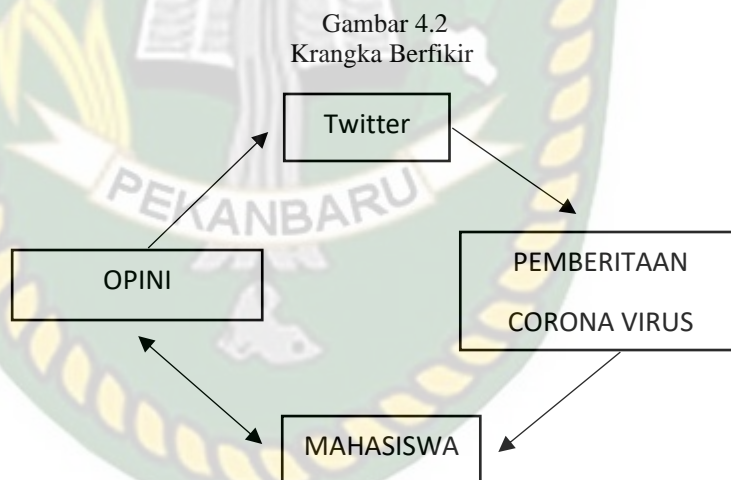
Opinion Follower adalah opini baru yang terbentuk dari *Opinion Leader* tersebut. Orang-orang yang menjadi *Opinion Follower* cenderung menyebarkan opini mereka setelah mereka mendapatkan informasi dari *Opinion Leader*. Makanya *Opinion Follower* di pengaruhi oleh *Opinion Leader*. dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat kita lihat bahwa narasumber mendapat kan informasi dari *opinion leader* di mana opini tersebut mempengaruhi penerima informasi sehingga mereka menjadi *opinion follower* yang menyebarkan kembali informasi tersebut.

Dari hal tersebut terdapat bahwa ada juga mahasiswa yang mempercayai berita tentang virus corona yang ada di media sosial twitter karena pemberitaan yang cukup membuat mahasiswa percaya

dan akhirnya berita tersebut dijadikan mereka sebagai acuan untuk melihat data yang ada mengenai virus corona di media sosial twitter. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa mahasiswa juga saling memberi masukan terhadap apa yang terjadi dalam pemberitaan tersebut.

4. **Krangka Berpikir hasil dari penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sebuah kerangka berpikir dari pembentukan opini mahasiswa mengenai pemberitaan virus corona di media sosial twitter:



Dari Gambar 4.2 Dapat kita lihat bahwa opini mahasiswa muncul karena adanya pemberitaan virus corona di media sosial twitter. Dari gambar di atas dapat kita lihat mahasiswa juga menyebarkan opininya melalui media sosial twitter lalu mereka sendiri juga yang membentuk opini-opini tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti mengenai opini mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap pemberitaan virus corona di media sosial twitter terjadi karena adanya efek media yang mempengaruhi opini tersebut dalam hal ini peneliti telah menyimpulkan hasil yang telah dapat oleh peneliti di antaranya:

1. Terbentuknya opini mahasiswa tentang pro dan kontra yang terjadi di pemberitaan virus corona di media sosial twitter
2. Adanya opini mahasiswa mengenai perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh ketakutan mereka terhadap pemberitaan virus corona yang ada di media sosial twitter
3. Adanya opini mahasiswa yang mempercayai isi dari pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

Hasil yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dan sudah peneliti kaitkan dengan teori- teori menurut para ahli, dan juga dari hasil kesimpulan di atas kita bisa melihat pembentukan opini yang terjadi pada mahasiswa dalam menerima pemberitaan virus corona di media sosial twitter.

B. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti jelaskan di atas. Penulis berharap penelitian ini dapat merefrensi penelitian berikutnya. Dan penulis berharap banyak lagi peneliti yang meneliti tentang opini publik berdasarkan kasus-kasus atau berita-berita yang tersebar di media sosial.

Selain itu peneliti ingin memberikan saran terhadap pengguna media sosial terutama pengguna twitter, Ketika kita mendapatkan sebuah kabar atau berita di media sosial twitter kita harus bisa dalam memilih berita tersebut agar kita tidak termakan berita hoax. Lalu apabila kita ingin bermendapat atau memberikan sebuah opini di media sosial twitter kita harus memberikan opini dengan cara yang baik dan benar dan juga harus berdasarkan berita yang akurat. Dengan cara seperti itu lah kita dapat menjadi pengguna media sosial yang bijak dan tidak menyebarkan berita-berita hoax kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak: Sukabumi.
- Blanton , L., Hull, W. L., & Russell, E. 2011. *Opinion Leadership and Communication Linkages Among Agricultural Educators*. wooster: Center for Vocational and Technical Education, Ohio State University: Ohio
- Danim, s. 2003. *Riset keperawatan Sejarah & metodologi*. kedokteran EGC: Jakarta.
- Djuroto. 2002. *Manajemen Pemberitaan Pers*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Fiske, J. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jejak: Sukabumi.
- Gunawan, A. A. 2019. *Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005*. Sanggar seni budaya ari ariyandi gunawan: Sukabumi.
- Husaini, A. 2002. *Penyesatan Opini: sebuah rekayasa mengubah citra*. Gema Insani: Jakarta.
- Mamik. 2015. *metodologi kualitatif*. Zifatama: Siduarjo.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga massa*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media: Yogyakarta.
- Nurudin. 2015. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Cita Intrans selaras: Jakarta.
- _____ 2016. *Ilmu komunakasi ilmiah dan populer*. Pt raja grafindo: Jakarta.
- Olii, H. 2007. *Opini Publik* . Mancanan Jaya Cemerlang: Jakarta.
- Olii, H., & Erlita, N. 2011. *Opini Publik*. Indeks: Jakarta.

Pudjiastuti, W. 2016. *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta.

RIzki, A. M. 2018. *7 jalan mahasiswa*. CV. jejak: Suka bumi.

Rumanti, M. A. 2002. *Dasar-Dasar Public relations teori dan praktik*. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.

Sari, A. A. 2017. *Dasar - Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. CV Budi utama: Yogyakarta.

Silviani, I. 2020. *Public Relations sebagai solusi komunikasi krisis*. Scopindo: Surabaya.

Suprawoto. 2018. *Government Public Relations perkembangan & Praktik di indonesia*. Prenadamedia Group: Jakarta.

Waloeyo, y. j. 2010. *Twitter Best Social Networking*. ELCOM: Yogyakarta.

Winarno, F. 2020. *COVI- 19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Jurnal:

Febriana, P. 2017. Bangkitnya teori efek terbatas. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Siduarjo*, 50-62.

Juditha, C. 2014. Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter Public Opinion on Case “Police Versus KPK” in Twitter. *Jurnal Pekommas, Vol. 17 No. 2, 61 - 70*.

Juditha, C. 2014. Opini Publik Terhadap Kasus “KPK lawan Polisi” dalam Media Sosial Twitter. *Jurnal Pekommasi, 61 - 70*.

Juliswara, V. 2017. jurnal pemikiran sosiologi. *Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial, 142 - 164*.

Juliswara, V. 2017. jurnal pemikiran sosiologi. *Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*, 142 - 164.

Nugraha, A., Sudrajat, R., & Putri, B. 2015. Fenomena Meme di Media Sosial . *Studi Etnografi Virtual posting meme pengguna media sosial instagram*.

Internet:

<https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

